

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari variabel pelatihan, kemampuan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Wijaya Tri Utama Plywood Industri Banjarmasin.

B. Lokasi dan Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jln. Trisakti kompleks UKA kelurahan Basirih kecamatan Banjarmasin barat kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan (Slamet & Aglis, 2020). Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989:622). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian produksi pada PT. Wijaya Tri

Utama *Plywood* Industri. Selain itu untuk objek yang diteliti yaitu Pengaruh Pelatihan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Wijaya Tri Utama *Plywood* Industri Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti dan memerlukan suatu pengolahan data agar data tersebut bermakna. Dalam penelitian ini data diperoleh menggunakan dua cara yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. (Slamet & Aglis, 2020).

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara kuesioner. Untuk kuesioner akan dibawa ke lokasi dan diberikan kepada responden. Selain itu data juga didapat dari dokumen-dokumen dan buku-buku.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Slamet & Aglis, 2020). Pengumpulan data menggunakan

kuesioner dilakukan dengan membawa kuesioner langsung ke lokasi penelitian dan memberikan kuesioner kepada responden bagian produksi di PT. Wijaya Tri Utama *Plywood* Industri Banjarmasin. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak manajer PT. Wijaya Tri Utama *Plywood* Industri Banjarmasin untuk memperoleh data gambaran umum tentang struktur organisasi, *job description* dari masing-masing bagian serta data-data lain yang relevan dalam penelitian ini.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Wijaya Tri Utama *Plywood* Industri Banjarmasin yang bekerja di Divisi Produksi dengan jumlah karyawannya sekitar 185 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik

pengambilan sampel. Untuk menggunakan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014)..

Kriteria yang dijadikan sampel sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil adalah karyawan yang bekerja di Divisi Produksi, sebab divisi ini sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Sampel yang diambil adalah karyawan yang sudah bekerja minimal dua tahun.

$$G. n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan-kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Tabel 3.1

Jumlah karyawan produksi PT. Wijaya Tri Utama Plywood Industri
Agustus 2020

No.	Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan PT. Wijaya Tri Utama	185

	Plywood Industri Banjarmasin	
--	------------------------------	--

(Sumber: PT. Wijaya Tri Utama Plywood Industri Banjarmasin, 2020)

$$= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{185}{1 + 185 \cdot (5\%)^2} = \frac{185}{1,375} = 0,493 = 50$$

Setelah dilakukan penentuan sampel secara *Purposive Sampling* dengan kriteria-kriteria tersebut, akhirnya ditentukan 50 karyawan yang digunakan sebagai sampel.

H. Teknik Analisis Data

a. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yaitu apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat (Slamet & Aglis, 2020). Variabel bebas yang terdiri dari pelatihan, kemampuan dan pengalaman kerja. Sedangkan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Dimana untuk melakukan uji ini menggunakan dua

metode yaitu *SPSS*.

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2014).

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan $N=50$ (Tiyani Umi Habibah, 2017).

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kinsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria bahwa tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Tiyani Umi Habibah, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk itu data yang telah ada sebenarnya harus memenuhi persyaratan normalitas, alat uji yang digunakan adalah uji one sampling kolmogorov-smirnov. Kriteria pengujian ini dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$ (Tiyani Umi

Habibah, 2017).

b. Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji ini melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas (Tiyan Umi Habibah, 2017).

c. Heterokedastisitas

Bagaimana jika variabel gangguan mempunyai varian yang tidak konstan atau heterokedastisitas. Uji ini dideteksi menggunakan metode Glejser dengan ketentuan (Agus Widarjono, 2013):

- Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai signifikan $< 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat heterokedastisitas.
- Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki signifikan $\geq 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak

terdapat heterokedastisitas.

d. Autokorelasi

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode OLS autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lain. Sedangkan salah satu asumsi penting metode OLS berkaitan dengan variabel gangguan adalah tidak adanya hubungan antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan yang lain. Untuk mendeteksi ini digunakan uji Durbin-Watson DW. Kriteria pengambilan keputusannya adalah (Agus Widarjono, 2013):

- $0 < d < d_L$, menolak hipotesis nol; ada autokorelasi positif
- $d_L < d < d_U$, daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
- $d_U < d < 4 - d_U$, gagal menolak hipotesis nol; tidak ada autokorelasi positif/negatif
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$, daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan

- $4 - d_L < d < 4$ menolak hipotesis nol; ada autokorelasi negatif.

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linear berganda berfungsi untuk menjawab analisis dari variabel independen pada variabel dependen (Tiyan Umi Habibah, 2017).

Persamaan regresi :

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Pelatihan

b₂ = Koefisien Regresi Kemampuan

b₃ = Koefisien Regresi Pengalaman Kerja

X₁ = Pelatihan

X_2 = Kemampuan

X_3 = Pengalaman Kerja

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 hanyalah konsep statistik. Kita mengatakan bahwa sebuah garis regresi adalah baik jika nilai R^2 tinggi dan sebaliknya bila nilai R^2 adalah rendah maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Namun demikian, kita harus memahami bahwa rendahnya nilai R^2 dapat terjadi karena beberapa alasan. Dalam kasus khusus variabel independen (X) mungkin bukan variabel yang menjelaskan dengan baik terhadap variabel dependen (Y) walaupun kita percaya bahwa X mampu menjelaskan Y (Agus Widarjono, 2013).

c. Uji koefisien regresi parsial (uji statistik t)

Prosedur uji t pada koefisien regresi parsial pada regresi berganda sama dengan prosedur uji koefisien regresi sederhana. Dimana untuk koefisien regresi berganda df tergantung dari jumlah variabel independen ditambah dengan konstanta yaitu $n-k$ (Agus Widarjono, 2013).

Langkah-langkahnya:

a. Hipotesis

- $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengambil keputusan

- Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis maka H_0 di tolak atau menerima H_a .
- Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis maka H_0 gagal ditolak.

c. Nilai t kritis ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 (5%) dengan df ($n-k-1$).

N = jumlah data

d. Uji Koefisien Regresi Simultan (uji statistik F)

Pada regresi berganda dimana kita mempunyai lebih dari satu variabel independen, perlu mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji F . tingginya nilai F statistik kita akan menolah

hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai F statistik kita akan gagal menolak hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen.

Langkah- langkahnya:

i. Hipotesis

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_k = 0$ artinya, variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_k \neq 0$ artinya, variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

ii. Nilai F kritis berdasarkan besarnya α dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator ($k-1$) dan df untuk denominator ($n-k$).

iii. Keputusan menolak atau gagal menolak

Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka kita menolak H_0 dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{kritis}$ maka gagal menolak H_0 .
(Agus Widarjono, 2013).

